PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY (SAVI) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBANDINGKAN BERAT BENDA (RINGAN, BERAT) SISWA KELAS I SDN PLOSO 2 TAHUN AJARAN 2015-2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarajana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH:
KRIS SELLY DEFFY SUTRA INDAH
NPM:12.1.01.10.0206

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

KRIS SELLY DEFFY SUTRA INDAH

NPM: 12.1.01.10.0206

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY (SAVI) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBANDINGKAN BERAT BENDA (RINGAN, BERAT) SISWA KELAS I SDN PLOSO 2 TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.ZAINAL AFANDI, S.Pd, M.Pd	Drs.SIGIT WIDIATMOKO,M.Pd
NIDN. 0005076902	NIDN.0717076301

Skripsi oleh:

KRIS SELLY DEFFY SUTRA INDAH
NPM: 12.1.01.10.0206

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY (SAVI) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBANDINGKAN BERAT BENDA (RINGAN, BERAT) SISWA KELAS I SDN PLOSO 2 TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr.Zainal Afandi, S.Pd, M.Pd ( )
2. Penguji I : Dian Devita Y., M.Pd ( )
3. Penguji II : Drs.Sigit Widiatmoko, M.Pd ( )

Mengetuhi,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALY (SAVI) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBANDINGKAN BERAT BENDA (RINGAN, BERAT) SISWA KELAS I SDN PLOSO 2 TAHUN AJARAN 2015-2016

KRIS SELLY DEFFY SUTRA INDAH
12.1.01.10.0206
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Email: kris_selly@yahoo.com
Dr.Zainal Afandi, S.Pd, M.Pd dan Drs.Sigit Widiatmoko, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa rendahnya pemahaman siswa berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Agar siswa memiliki kemampuan kritis, kreatif dan aktif, maka guru harus lebih selektif lagi dalam memilih model pembelajaran.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan membandingkan benda (ringan, berat) yang diajar dengan model pembelajaran langsung? (2) Bagaimanakah kemampuan membandingkan berat benda (ringan, berat) yang diajar dengan model pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectualy (SAVI)? (3) Adakah pengaruh model pembelajaran Somatic, Auditory,Visualization, Intellectualy (SAVI) terhadap kemampuan membandingkan berat benda?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen dengan bentuk design eksperimen semu prates dan pascates serta menggunakan pendekatan kuantitatif, data-data yang diperoleh yaitu data numerik. Dan subyek penilitiannya adalah siswa kelas I SDN Ploso 2.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan membandingkan berat benda (ringan, berat) dengan menggunakan model pembelajaran langsung tidak meningkat secara signifikan hal ini dapat dibuktikan pada perolehan rata-rata sebesar 77.83 (2) Kemampuan membandingkan berat benda (ringan, berat) dengan menggunakan model pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectualy SAVI meningkat secara signifikan hal ini dapat dibuktikan pada perolehan rata-rata sebesar 87.50 (3) Terdapat pengaruh yang sangat signifikan pada penggunaan model pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectualy (SAVI) terhadap kemampuan membandingkan berat benda (ringan, berat) hal tersebut dibuktikan pada data hasil perhitungan uji $_t$ Asymp.Sig. (2-tailed) 0,000 <0,05.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) tujuan pokok penggunaan model pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectualy SAVI adalah untuk membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses yang mendukung terciptanya suasana belajar yang menarik. (2) guru masih perlu meneliti terus menerus, untuk membuktikan apakah model pembelajaran SAVI sesuai dengan seluruh karakteristik materi dan karakteristik siswa.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectualy (SAVI), kemampuan membandingkan berat benda (ringan, berat).

I. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu wadah pengembangan daya pikir serta kemampuan manusia yang dapat ditempuh secara formal maupun non formal. Pendidikan sendiri ditujukan agar dapat meningkatkan kualitas dan mutu sumber daya manusia suatu bangsa. Di dalam proses pendidikan, pembelajaran adalah suatu hal yang pasti dan wajib untuk dilakukan, karena keduanya saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Pembelajaran sendiri tercipta melalui proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu aktivitas belajar.

Menurut Ahmad Susanto (2014:19), pembelajaran dimaknai sebagai berikut :

> Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran pada saat sekarang ini tidak hanya menuntut kemampuan guru dari segi kognitifnya saja, melainkan keahliannya juga dalam memilih strategi dan model belajar yang baik dan sesuai sehingga suatu pembelajaran dapat berjalan tanpa hambatan.

Sejalan dengan pernyataan diatas Shoimin (2014:5) mengemukakan:

> Pada saat sekarang, menjadi seorang guru tidak hanya berdiri di depan kelas berceramah tentang materi yang ada di buku panduan. Namun lebih dari itu, guru harus memiliki beragam kompetensi untuk menunjang profesionalisme tugas dan perannya. Salah satu pembuktian dari kompetensi seorang guru ialah bagaimana ia mampu memandu dan menciptakan proses pembelajaran agar dapat mencapai target kompetensi yang hendak dicapai. Pertama yang harus diperhatikan oleh guru adalah efektivitas, ini karena tatap muka pertemuan antara guru dan peserta didik terbatas dengan padatnya materi yang akan disampaikan. Maka dari itu pembelajaran mesti diselenggarakan secara efektif dengan memaksimalkan jam pelajaran yang disediakan. Kedua, efektivitas tidak hanya berkaitan dengan persoalan materi yang telah rampung disampaikan, tetapi bagaimana peserta didik mampu memahaminya dan yang paling penting tujuan dari pembelajaran dapat dicapai. Untuk dapat melakukannya, guru semestinya tahu strategi dan model pembelajaran yang cocok diterapkan selama penyelenggaraan proses belajar mengajar.

"Matematika" merupakan "ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran" (Depdiknas, 2001:7) dalam Ahmad Susanto (2014:184). Matematika sendiri mengajarkan kita untuk berfikir kritis, kreatif dan aktif yang dapat membantu kita untuk menyelesaikan permasalahan sehari-hari serta sangat dibutuhkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

Mengutip dalam buku ahmad susanto Teori belajar dan pembelajaran (2014:183-184) :

> Pada usia siswa sekolah dasar (7-8 tahun hingga 12-13 tahun), menurut teori kognitif ini, maka anak usia sekolah dasar pada umumnya mengalami kesulitan dalam memahami matematika yang bersifat abstrak. Karena keabstrakannya matematika relatif tidak mudah untuk dipahami oleh siswa sekolah dasar pada umunya.

Maka dari itu seorang guru harus menciptakan suatu pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih mudah paham akan materi matematika. Selain itu guru juga harus membuat pembelajaran matematika sebagai suatu pembelajaran yang menyenangkan dan menarik.

Dalam pemberian materi, guru SDN PLOSO 2 sudah berusaha menjadikan anak didiknya menguasai dan paham akan materi yang sudah diberikan salah satunya materi tentang berat benda (ringan, berat). Dengan diberikannya materi tersebut guru berharap agar siswa mampu membandingkan berat benda (ringan, berat). Tetapi dalam kenyataannya setelah dilakukan tes prestasi maupun diberi pertanyaan dalam proses tanya jawab siswa belum mampu membandingkan berat benda (ringan, berat). Hal ini tampak dari perolehan nilai siswa yang cenderung kurang dari KKM dan jika dilakukan tanya jawab siswa masih kebingungan untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Dari uraian diatas, guna meningkatkan kemampuan siswa dalam membandingkan berat benda pada siswa kelas I SDN PLOSO 2 maka guru perlu mengembangkan model pembelajaran yang efektif dan efisien. Model pembelajaran yang digunakan harus dapat membangkitkan semangat belajar, menumbuhkan minat, kreatifitas, menanamkan kepercaan diri dan rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran yang sedang dipelajarinya. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectualy (SAVI), dalam penerapan model pembelajaran ini diharapkan siswa akan lebih tertarik, termotivasi, kritis, logis, dan sistematis serta mampu menyelesaikan soal yang berkaitan dengan meteri membandingkan berat benda (ringan, berat).

Dengan dasar inilah maka akan dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh model pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectualy (SAVI) Terhadap Kemampuan Membandingkan Berat Benda (Ringan, Berat) Siswa Kelas I SDN PLOSO 2 Tahun Ajaran 2015-2016".

II. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectualy (SAVI)

terhadap kemampuan membandingkan berat benda (ringan, berat) siswa kelas I SDN PLOSO 2. Di dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah penelitian eksperimen, bentuk design eksperimen yang digunakan adalah design *eksperimen semu prates dan pascates*. Pada penelitian ini menggunakan dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen akan diberi perlakuan model pembelajaran somatic, auditory, visualization, intellectualy (SAVI) sedangkan untuk kelas kelas kontrol akan diberi perlakuan model pembelajaran langsung. Pendekatan yang digunakan didalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif alasan menggunakan pendekatan kuantitatif karena mengingat data-data variabel pada penelitian ini bersifat numerik. Jumlah populasi didalam penelitian ini adalah adalah seluruh siswa kelas I SDN Ploso 2, dengan rincian kelas I A sejumlah 26 siswa dan kelas I B sejumlah 23 siswa, sedangkan untuk sampel peneliti menggunakan sampel jenuh yaitu seluruh anggota dari populasi akan digunakan sebagai sampel penelitian. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SDN Ploso 2. Analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah analisis uji t dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Uji $_t$ yang digunakan untuk masing-masing hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis 1 dan 2 menggunakan “One Sample T-test”.
b. Hipotesis 3 menggunakan “Independent Sample T-test”.

Sedangkan norma keputusan yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Jika signifikan (2-tailed) ≤ 0,05, maka H_0 ditolak
b. Jika signifikan (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Dari data hasil perhitungan uji t menggunakan *one sample t test* pada hipotesis 1 diperoleh $t_{-hitung}$ 2,192, df 22 dan Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.039< 0,05, maka h_0 ditolak dan yang artinya kemampuan membandingkan berat benda (ringan, berat) yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung kurang meningkat secara signifikan.
2. Dari data hasil perhitungan uji t menggunakan *one sample t test* pada hipotesis 2 diperoleh $t_{-hitung}$ 7,287, df 25 dan Asymp. Sig.(2-tailed) adalah 0,000 < 0,05, maka h_0 ditolak yang artinya kemampuan membandingkan berat benda (ringan, berat) yang diajar menggunakan model pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization,

Intellectualy (SAVI) meningkat secara signifikan.

3. Dari data hasil perhitungan uji t menggunakan *independent sample t test* pada hipotesis 3 diperoleh t_{hitung} 4.415, df 47 dan Asymp.Sig. (2-tailed) adalah 0,000 <0,05, maka h_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang sangat signifikan model pembelajaran Somatic, Auditory Visualization, Intellectualy (SAVI) terhadap kemampuan membandingkan berat benda (ringan, berat) siswa kelas I SDN Ploso 2.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Rusman (Ed). 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Dimyati, Mudjiono. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamdani (Ed). 2011. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Peneltian*. Bandung: Alfabeta.

Shoimin, Aris (Ed). 2014. *68 Model Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenamedika Group.

Pribadi, Benny A. 2011. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.

Arikunto, Suharsimi.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajran. Bandung*: Remaja Rosdakarya.

Sari Utami, Rizki. 2011.*Pengaruh Pendekatan Somatic Auditori Visual Intelektual (SAVI) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Pluit 05 Pagi Jakarta Utara.* Jakarta. PGSD Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka. Skripsi Online Tersedia: https://auroralubna.files.wordpress.com/2012/01/siap-bakar-ai.Pdf . Diunduh 13 Desember 2015.

Djaelani, Dkk. 2008. *Matematika Untuk SD/MI Kelas I BSE*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Purnomosidi, Dkk.2008. *Matematika Untuk SD/MI Kelas I BSE*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Romandani, Rizchi.2014. *Perbedaan Hasil Belajar Dalam Mendeskripsikan Energi Panas Dan Bunyi Dengan Metode Proyek Dan Metode Ceramah Siswa Kelas IV SDN Campur Darat Tulungagung Tahun 2013/2014.* Kediri: PGSD UNP.

Setyasih, Tri. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SAVI (Somatic, Auditori, Visual, Intektual) Pada Materi Kombinasi Dan Permutasi Kelas XI SMA Pawiyatan Daha Kediri Tahun Pembelajaran 2012/2013.* Kediri: Pendidikan Matematika UNP.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2012. *Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: GP Press.